

## ABSTRAK

Saudi Arabia, 2023, “*Amal Saleh dalam Al-Qur’an: Kajian Semantik atas Tafsir Al-Kassyāf Karya Az-Zamakhsyari*”, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I

Kata Kunci : ‘*Amal Ṣāliḥ, Al-Qur’an, Tafsir Al-Kassyāf*’

Amal saleh (perbuatan baik) ini mempunyai pengertian yang luas, baik yang berhubungan dengan Tuhan atau yang bertalian dengan sesama manusia, diri sendiri dan alam semesta. Terdapat banyak perbedaan dalam memaknai term ‘*amal ṣāliḥ*’. Perbedaan pemaknaan ini disebabkan oleh karena tiadanya kejelasan Al-Qur’an dalam menyebutkan secara eksplisit tentang bagaimana bentuk perbuatan baik yang berujung pada term ‘*amal ṣāliḥ*’ tersebut. Maka perlu dikaji dengan semantik untuk mengetahui bagaimana makna ‘*amal ṣāliḥ*’ secara komprehensif. Dalam penelitian ini akan menjawab pertanyaan; Bagaimana bentuk term ‘*amal ṣāliḥ*’ dalam Al-Qur’an? Bagaimana penafsiran Az-Zamakhsyari tentang ‘*amal ṣāliḥ*’ dalam tafsir *Al-Kassyāf*? Bagaimana analisis semantik ‘*amal ṣāliḥ*’ dalam tafsir *Al-Kassyāf*?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kepustakaan (*library research*) dengan metode semantik yang berpatokan pada teori semantik dari Toshihiko Izutsu dalam menganalisis ‘*amal ṣāliḥ*’ dalam tafsir *Al-Kassyāf* karya Az-Zamakhsyari.

Melalui metode penelitian di atas, penelitian ini menghasilkan tiga pokok temuan penelitian. *Pertama*, Bentuk term ‘*amal ṣāliḥ*’ disebutkan dalam Al-Qur’an sebanyak 89 kali dengan variasi bentuk yang berbeda-beda, yakni, ‘*Amila Ṣāliḥ*’, ‘*Amila al-Ṣāliḥāt*’, ‘*Amilū al-Ṣāliḥāt*’, ‘*Ya’mal Ṣāliḥ*’, ‘*Ya’mal al-Ṣāliḥāt*’, ‘*Ta’mal Ṣāliḥ*’, ‘*Na’mal Ṣāliḥ*’, ‘*I’malū Ṣāliḥ*’, ‘*A’mal Ṣāliḥ*’, ‘*Amal Ṣāliḥ*’, ‘*Yuṣliḥ*’, ‘*A’mā*’ yang dari semuanya memiliki arti berbuat kebaikan. *Kedua*, Penafsiran Az-Zamakhsyari tentang amal saleh dalam tafsir *al-Kassyāf* dalam semua penafsirannya, amal saleh melekat erat dengan narasi kebaikan seperti taat, sabar, tobat, takwa, bersih dari perbuatan dosa, tidak berbuat zalim, bersyukur atas nikmat Allah, berinfak atau mengeluarkan harta untuk jihad di jalan Allah, perkataan yang baik (zikir, *takbir*, *tasbih*, *tahlil*, membaca Al-Qur’an dan istighfar), serta segala perbuatan yang sejalan dengan Al-Qur’an dan hadis. Dari semua konteks amal saleh tersebut harus belandaskan keimanan dan sebagai bentuk konsekwensinya adalah balasan berupa surga. *Ketiga*, Analisis semantik amal saleh dalam tafsir *al-Kassyāf* melalui teori Toshihiko Izutsu yaitu secara analisis sintagmatik, amal saleh berkaitan dengan iman, taubat dan surga sebagai imbalan. Sedangkan dalam analisis paradigmatis, amal saleh senada dengan kata *birr*, *taqwā* dan *hasanah* serta bertolak belakang dengan *fasād* dan *sayyi’ah*. Hasil dari analisis sintagmatik dan paradigmatis tersebut merupakan implikasi dari amal saleh yang melekat erat dengan perbuatan dan hasil (orientasi).